

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMP NEGERI 1 ALAS

Mata Pelajaran : IPS	Hari/Tanggal : (Jadwal Simulasi PPGP)
Kelas/Semester : IX/ Genap	Alokasi Waktu : 1 JP (10 menit)
KD : 3.3.1 Menelaah ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	KD : 4.3.1 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
IPK : Menelaah ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap <i>Ekonomi kreatif dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</i> .	IPK : Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap <i>Ekonomi kreatif dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</i> .

Tujuan Pembelajaran :	Melalui <i>pendekatan saintifik</i> dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model Problem Based Learning mengajak peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menganalisis, menemukan, menuliskan penyelesaian, dan mempresentasikan hasilnya melalui forum tentang <i>Ekonomi kreatif dan upaya untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat</i> serta memiliki sikap Religius, Mandiri, Gotong royong, Kejujuran, Kerja keras, Percaya diri, dan Kerjasama.
Materi :	<i>Ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap Ekonomi kreatif dan upaya untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat</i>

Sumber Belajar:	Buku guru dan Buku Siswa IPS kelas IX (Kemdikbud), Buku IPS lain yang relevan, internet: <i>ekle.com., Ruang Guru, Rumah Belajar</i> , lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.
Alat :	Desktop/Komputer, Laptop, Handphone, Tablet dan lain lain
Media Pembelajaran :	Whatsapp, Google classroom, Telegram, Zoom Meeting, Google Form, Slide presentasi (ppt), dll.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pembuka dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>); 2. Guru menyampaikan Apersepsi sharing pengalaman dan Motivasi mengaitkan materi dengan kehidupan. 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat atau acuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama; 4. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menstimulus dengan tayangan “Kegiatan UMKM daerah sebagai wujud ekonomi kreatif” untuk memunculkan pertanyaan atau hal-hal yang ingin diketahui siswa. 2. Orientasikan peserta didik terhadap masalah “Bagaimana ekonomi kreatif dapat memberikan kesejahteraan rakyat” <i>berdasarkan potensi wilayah. (Literasi)</i> 3. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin potensi yang bisa dikembangkan yang berkaitan dengan materi <i>ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (HOTS)</i> 4. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Inquiry dan Problem Based Learning)</i> 5. <i>Melalui Room Meeting atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya untuk kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>)
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan, refleksi, umpan balik, penugasan tentang <i>ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</i> dari data-data yang diperoleh serta memberikan pesan-pesan moral untuk peduli manusia dan lingkungan. 2. Menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang, pemberian tugas dan berdoa.
Penilaian (Asesmen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian : Sikap (spiritual dan Sosial) melalui pengamatan, Kompetensi Pengetahuan (Tes tulis dari pemahaman siswa – <i>Office Form</i>) dan Penilaian Kompetensi Keterampilan (Produk/laporan) 2. Pembelajaran Remedial Teaching dan Pengayaan : tentatif/sesuai kebutuhan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

ttd

H. AGUSMAN, S.Pd.
NIP. 19700110 199502 1 003

Sumbawa, 29 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran

ttd

IMAN JAYADI, S.Pd.
NIP. 19710717 199802 1 003

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Penugasan (*Lihat Lampiran*)
 - 1) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - 2) Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - 3) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Instrumen Penilaian Produk (*Lihat Lampiran*)
 - ♣ Kriteria Lembar Penilaian Produk
 - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan siswa dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk
 - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran
 - Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan siswa harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan siswa
 - Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan
 - ♣ Kriteria Rubrik
 - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid);
 - Sesuai dengan indikator;
 - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
 - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
 - Dapat memetakan kemampuan siswa; dan
 - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

Penilaian produk dilakukan terhadap produk yang dihasilkan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah contoh instrumen penilaian produk (Mata Pelajaran dengan Aspek Pengolahan Ekonomi Kreatif bernuansa Lokal)

1. Buatlah produk makanan yang berbahan dasar buah segar yang ada di wilayah setempat dengan penyajian dan pengemasan yang menarik dan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene.
2. Kerjakan secara berkelompok dalam waktu 2 jam pelajaran

**Contoh rubrik penilaian produk mata pelajaran Prakarya
(Pengolahan)**

Aspek Penilaian	Nilai					Bobot	Jumlah
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreasi dan Inovasi						10%	
Kualitas Produk						60%	
- Rasa							
- Warna							
- Aroma							
- Tekstur							
Pengemasan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria penskoran

- 1 = tidak sesuai (0%)
- 2 = kurang sesuai (1-25%)
- 3 = cukup sesuai (26-50%)
- 4 = sesuai (51-75%)
- 5 = sangat sesuai (76 – 100%)

$\text{Nilai} = \frac{(\text{Skor} \times \text{Bobot})}{5}$
--

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM, sementara pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KKM. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

- 1) pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa;
- 2) pemberian bimbingan secara perorangan;
- 3) pemberian instrumen-instrumen atau latihan secara khusus, dimulai dengan instrumen-instrumen atau latihan sesuai dengan kemampuannya;
- 4) pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KKM.

Pembelajaran remedial diberikan segera setelah siswa diketahui belum mencapai KKM berdasarkan hasil PH, PTS, atau PAS. Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu siswa mencapai KKM, pembelajaran remedial bagi siswa tersebut dapat dihentikan. Nilai KD yang dimasukkan ke dalam pengolahan penilaian akhir semester adalah penilaian setinggi-tingginya sama dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran tersebut. Apabila belum/tidak mencapai KKM, nilai yang dimasukkan adalah nilai tertinggi yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran remedial. Guru tidak dianjurkan untuk memaksakan untuk memberi nilai tuntas kepada siswa yang belum mencapai KKM.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- 1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok siswa diberi instrumen pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam pelajaran;
- 2) Belajar mandiri, yaitu siswa diberi instrumen pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual;
- 3) Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan beberapa konten pada tema tertentu sehingga siswa dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

Pengayaan biasanya diberikan segera setelah siswa diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil PH. Mereka yang telah mencapai KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang-kali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

ttd

H. AGUSMAN, S.Pd.
NIP. 19700110 199502 1 003

Sumbawa, 29 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran

ttd

IMAN JAYADI, S.Pd.
NIP. 19710717 199802 1 003

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....